KR-AP Images

Christian Pulisic usai menjebol gawang Palace.

JUNGKALKAN PALACE 3-2

Chelsea Tembus Tiga Besar

LONDON (KR)- Chelsea berhasil menembus posisi tiga besar klasemen sementara Liga Primer Inggris, usai menjungkalkan tuan rumah Crystal Palace dengan skor 3-2 pada pekan ke-34 di Selhurst Park, Rabu (8/7) dini hari WIB.

Chelsea mengoleksi 60 poin, menggusur Leicester City yang bermain imbang 1-1 dengan tuan rumah Arsenal. Bagi Palace, hasil itu merupakan kekalahan beruntun dari empat laga terakhir yang mereka lakoni. Palace tetap di peringkat 14 (nilai 42). Arsenal juga tetap di urutan 7 (nilai 50), berjarak 5 poin dari Manchester United (MU) di peringkat 5 yang merupakan batas bawah zona Eropa. MU berpeluang menjauh jika mamu mengatasi tuan rumah Aston Villa yang dijadwalkan Jumat (10/7) dini hari WIB.

Manajer Chelsea, Frank Lampard mengakui Palace menyulitkan timnya. "Kami seharusnya sudah mengunci kemenangan 2-0. Kami seharusnya bisa mengontrol pertandingan dengan lebih baik," katanya dilansir *Sky Sports*. "Tekanan datang di akhir laga, kami beruntung bisa mempertahankan kemenangan," sambungnya.

Chelsea sudah hampir kebobolan saat laga baru berjalan tiga menit akibat kesalahan Kepa Arrizabalaga yang kurang akurat menyapu bola dari umpan balik hingga jatuh ke kaki James McArthur. Beruntung bola hasil penyelesaian McArthur masih menyamping dari gawang.

Tiga menit berselang, Chelsea membuka keunggulan berkat gol Olivier Giroud. Chelsea menggandakan keunggulan menit 27 berkat gol Christian Pulisic. Palace memperkecil ketinggalan lewat gol Wilfried Zaha menit 34. Gol ini mendongkrak kepercayaan diri pemain tuan rumah yang lebih agresif menyerang dan mencipta beberapa peluang.

Chelsea kian menjauh setelah mencetak gol ketiga melalui bidikan Tammy Abraham menit 71, hasil kerja sama dengan Ruben Loftus-Cheek. Hanya selang satu menit, Palace langsung membalas berkat gol Christian Benteke. Skor 3-2 bertahan hingga laga usai. **(Jan)-o**

EVERTON VS SOUTHAMPTON

Menghadang Pembunuh Raksasa

LIVERPOOL (KR)- Everton yang baru saja mengalami nasib apes, kalah 0-1 dari Tottenham Hotspur pada Selasa (7/7) akibat gol bunuh diri Michael Keane, akan mencoba mencari pelampiasan saat menjamu Southampton di Goodison Park, Jumat (10/7) dini hari WIB.

Bukan ambisi yang mudah diwujudkan pastinya, mengingat tim tamu datang dengan status 'pembunuh raksasa'. Sehari sebelum Everton dikalahkan Spurs, *The Saints* sukses mempecundangi juara *English Premier League* (EPL) musim lalu, Manchester City, dengan skor 1-0.

Kedua kubu juga tengah berjuang untuk memperbaiki posisi di papan tengah. Hingga pekan ke-33, Everton masih tersangkut di peringkat 11 klasemen sementara (nilai 44). Sedangkan Southampton di urutan 13 (nilai 43). Hanya berjarak satu poin, memastikan tim tamu bakal mengambilalih posisi *The Toffees* jika memenangi laga ini.

Pelatih Everton, Carlo Ancelotti tak ingin para pemainnya terlalu larut dalam kekecewaan akibat kekalahan menyesakkan dari Spurs. Pria asal Italia itu ingin Seamus Coleman dan kawan-kawan tetap fokus dan percaya diri menatap pertandingan selanjutnya. *Don* Carletto jelas paham, tugas yang diembannya, antara lain membawa 'Merseyside Biru' ke papan atas bukan pekerjaan mudah. Namun ia optimis tujuan tersebut bakal kesampaian jika para pemain menjalankan instruksinya secara benar.

"Anda harus fokus dalam pekerjaan. Kami telah bekerja keras dalam hal ini dan saya merasa saat ini sedang dalam aspek ofensif," ucap Ancelotti kepada *Sky Sports*. "Kami dapat bekerja lebih baik ketika kami memiliki kepercayaan diri yang lebih baik dan selalu fokus," tegasnya.

Di kubu lawan, kemenangan 'mengejutkan' kala menjamu Man City di St. Mary's membuat sang pelatih, Ralph Hasenhuttl berbunga-bunga. Pria Austria itu mengaku punya rahasia khusus menghadapi tim besar. "Tujuan kami adalah menekan mereka untuk melakukan kesalahan dan dengan cepat bisa mencetak gol," katanya dikutip *Manchester Evening News*. "Menghadapi tim sebesar City, kamu harus lebih berani, lebih banyak bergerak dan lebih banyak berlari. Kemudian, memanfaatkan sedikit keberuntungan," paparnya.

Jika benar kemenangan atas City tempo hari merupakan implementasi idenya, kali ini pelatih 52 tahun itu ditantang untuk menjabarkan resep ampuhnya lagi kala menghadapi Everton. Di Goodison Park, *The Toffees* amat sulit ditaklukkan. Terlebih saat ini Dominic Calvert-Lewin dan kompanyon sedang dirundung kecewa dan marah akibat kekalahan 'konyol' dari Tottenham Hotspur.

Mencermati rekam jejak kedua kubu, laga pekan ke-34 ini diprediksi berimbang. Selain margin poin keduanya yang amat tipis, performa mereka pun setara. Sejauh ini Everton telah mengukir 12 kemenangan, 8 imbang dan 12 kali kalah.

Jumlah kemenangan *The Soton* lebih banyak (13 kali), sisanya imbang 4 kali dan kalah 16 kali.

Di sisi pertahanan, gawang Everton sudah jebol 48 kali. Menariknya, 40 gol tercipta dari area kotak penalti, sedang delapan sisanya dari luar kotak 16. Artinya, untuk menaklukkan kiper Jordan Pickford, para penyerang Soton dituntut lebih banyak merangsek hingga area dekat gawang, menciptakan kemelut atau mengandalkan *skill* individu para penyerang. Danny Ings sebagai ujung tombak, kali ini mendapat partner baru pada diri Che Adams, pencetak gol tunggal ke gawang City.

Sementara itu, Ancelotti sepertinya tetap mempercayakan tombak kembarnya, Calvert-Lewin dan Richarlison. Lini belakang Soton yang dikomando Jack Stephens, dikenal lugas dalam upaya menghalau serangan. Tercatat telah melakukan 629 tekel, dengan tingkat keberhasilan sebanyak 370 kali. Musim ini, gawang Soton yang senantiasa dipercayakan kepada Alex McCarthy telah kebobolan 55 kali. **(Lis)-o**

BANTU FASILITAS KESEHATAN

KONI Monitoring Latihan Cabor

WONOSARI (KR) - Dalam rangka memastikan seluruh kegiatan yang dilakukan setiap cabang olahraga (cabor) sesuai program new normal, Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Gunungkidul melakukan motinoring latihan ke berbagai lapangan olahraga.

Dalam kesempatan itu Ketua Umum KONI Gunungkidul, Drs H Jarot Budi Santoso menyerahkan fasilitas kesehatan untuk menunjang protokol pencegahan pandemi Covid-19. "Tim KONI juga memberikan motivasi dan arahan kepada pelatih dan atlet untuk tetap semangat dan mematuhi protokol kesehatan," kata Drs H Jarot Budi Santoso didampingi sekretarisnya, Heri Santoso SPd, Rabu (8/7).

Fasilitas kesehatan yang diserahkan ke cabor antara lain masker, sabun, hand sanitizer dan sejumlah vitamin untuk meningkatkan imunitas tubuh. Tim KONI yang terdiri Ketua Umum Drs H Jarot Budi Santoso, Waketum Bidang Binpres Supardi SPd, Mariana Subayini MPd, Agung Nugroho SPdKor MBA dan Rohmat Fajaruddin SPd mengawali monitoring di Pusat Pendidikan dan Latihan (Pusdiklat) KONI Gunungkidul di Siraman, Kapanewon Wonosari, bertepatan dengan latihan atlet tinju.

Kemudian dilanjutkan ke kompleks terminal Selang, Kalurahan Selang, Kapanewon Wonosari untuk monitoring cabor Dancesport, cabor Kempo di Lapangan Kalurahan Gading, Kapanewon Playen, atletik di sekretariat atletik Kalaurahan Logandeng, Kecamatan Playen **(Ewi)-o**

KR-Endar Widodo

Atlet tinju bersama ketua KONI Gunungkidul.

IKUT UTBK DI UNS

Satu Atlet NPC Didiskualifikasi

SOLO (KR) - Dua atlet National Paralympic Commitee (NPC) Indonesia ikut bersaing berebut kursi di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) melalui Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) di Universitas Sebelas Maret Solo (UNS). Salah satunya Yovan Rate Azis, atlet tuna netra yang memilih program studi Pendidikan Luar Biasa.

Seorang lainnya Marceleno Michael belum bisa mengikuti UTBK pada Selasa (7/7) karena terkena diskualifikasi. Pengawas tidak bisa meloloskan dia sebagai peserta berkebutuhan khusus. Pasalnya ia datang ke lokasi ujian bisa mengendarai motor dan berjalan sendiri ke ruang ujian di Gedung Unit Pelaksana Teknis (UPT) Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Mendengar atletnya terkena diskualifikasi UTBK, Slamet Widodo salah seorang pelatih atletik NPC, Rabu (8/7) mendatangi kantor panitia Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) UNS. Ia memberikan klarifikasi bahwa Michael benar atlet disabilitas NPC Jawa Tengah untuk kategori tuna netra P13. Ia atlet lempar cakram yang mengikuti Pelatnas Asean Para Games (APG) Filipina.

Menurut Slamet ia akan diusahakan SPMB bisa dijadwalkan ulang mengikuti UTBK. Namun ketua panitia SPMB Prof Dr Ahmad Yunus mengaku belum menerima laporan. Ketika ditanya peluang untuk bisa dijadwal ulang UTBK, harus ada pemeriksaan dokter. "Jadi tidak cukup dengan surat keterangan. Tapi dia harus diperiksa dokter untuk memastikan tuna netra *low vision*," katanya.

Sementara Yovan mengikuti UTBK karena ingin menjadi guru. Ia memiliki pilihan pertama UNS dan pilihan kedua Universitas Negeri (UNY) Yogyakarta. "Saya punya cita-cita menjadi guru" kata Yovan, atlet blind judo. **(Qom)-o**

BELUM TURUN KOLAM

Atlet PRSI Genjot Fisik

PURWOREJO (KR) - Para perenang dari Persatuan Renang Seluruh Indonesia (PRSI) Kabupaten Purworejo belum banyak yang berani turun ke kolam renang.

"Kita lebih banyak latihan fisik di darat, karena sebagian atlet masih takut masuk kolam renang," kata Ketua PRSI Purworejo, Netra Asmara Sakti, Rabu (8/7).

Setelah Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Purworejo mencabut masa tanggap darurat covid-19 dan memberlakukan kebiasaan hidup baru atau new habit, para atlet PRSI mulai menggelar kegiatan. Di antaranya dengan melatih fisik, berlari atau senam yang menunjang ketahanan fisik sebagai atlet renang. "Itupun anggotanya juga masih terbatas, karena kami tidak mau ambil risiko terlalu besar," jelas Netra Asmara Sakti.

Begitupun untuk menggelar atau mengikuti event, PRSI masih menunggu anjuran pemerintah atau aturan lebih lanjut. Di samping juga belum ada kegiatan event di tingkat apapun. "Dari pengprov juga belum ada sinyal untuk melakukan kegiatan. Jadi kita menunggu anjuran pemerintah," pungkasnya. **(Nar)-o**

KR-Gunarwan

Saat perenang sedang berlatih.

KARATEKA FORKI SLEMAN

Tetap Berprestasi Saat Pandemi

SLEMAN (KR)- Di tengah pandemi Covid-19, karateka Pengkab Forki Sleman berhasil mencatatkan prestasi. Fathiria Sabiika Nurhaliza asal perguruan Inkanas mampu meraih prestasi cemerlang dengan mendapatkan raihan gelar juara event nasional dan internasional, akhir Juni lalu.

Di event nasional, Fathiria meraih gelar peringkat kedua Kata Junior Putri di ajang Indonesian Virtual Karate Championship (IVKC) sedangkan event internasional ia meraih gelar juara International Video Karate Workout Competition (IVKWC) yang diselenggarakan oleh Osh Karate Mania.

Pelatih Fisik Pengkab Forki Sleman, Dewangga Yudhistira menerangkan sebagai event yang pertama kali di Indonesia dan bersifat internasional jelas jadi kebanggaan tersendiri bagi Pengkab Forki Sleman. Hal tersebut membuktikan program latihan fisik telah berjalan dengan baik dan benar.

"Program latihan fisik kepada atlet binaan Forki Sleman selama masa pandemi Covid-19 dikerjakan di rumah masing-masing," katanya. Pelatih Kata Forki Sleman, Riza Vutri menambahkan walau baru tahun ini menapaki jenjang kelas junior namun Fathiria mampu mengimbangi atlet kualifikasi nasional dan internasional yang mengikuti event IVKC.

Di final Fathiria SN menghadapi perlawanan sengit atlet Nusa Tenggara Barat (NTB) yang secara kemampuan lebih matang sehingga harus puas di posisi kedua. Bagi Fathiria SN keberhasilan ini menjadi pemicu untuk terus berprestasi apalagi pengalaman yang diperoleh selama mengikuti kejuaraan virtual selama ini menjadi koreksinya. **(Yud)-o**

KR-Istimewa

Fathiria Sabiika Nurhaliza

BELUM DIPUTUSKAN DITUNDA

Tahapan Porkab Tetap Jalan

WATES (KR) - Tahapan pelaksanaan Pekan Olahraga Kabupaten (Porkab) Kulonprogo tetap berjalan sesuai program yang telah disusun sebelum adanya keputusan penundaan dari Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kulonprogo.

Ketua Panitia Porkab, H Margono SPd Jas kepada *KR*, Rabu (8/7) mengatakan, Porkab rencana akan dilaksanakan pada 12-19 September 2020. Guna menyukseskan kegiatan pesta olahraga tingkat Kabupaten telah melaksanakan tahapan sosialisasi ke pengurus cabang olahraga (cabor), meminta kepastian cabor peserta Porkab dan *entry by number* atau nomor yang akan dipertandingkan. Minggu lalu masuk pada tahapan sosialisasi dengan Koordinator Olahraga Kapanewon (Korkap).

"Dalam pertemuan dengan Korkap muncul usulan agar Porkab ditunda. Selain itu, Gugus Tugas Covid-19 Kabupaten Kulonprogo juga menyarankan agar rencana pelaksanaan Porkab untuk dievaluasi. Sambil menunggu keputusan KONI Kulonprogo, tahapan Porkab tetap berjalan," jelasnya.

Tahapan Porkab berikutnya, yakni *entry by name* atau pendaftaran atlet peserta Porkab yang akan dilaksanakan setelah Bidang Organisasi dan Bidang Pembinaan Prestasi (Binpres) KONI Kulonprogo berkoordinasi dengan Korkap. **(M-4)-o**

KR-Dani Ardiyanto

H Margono SPd Jas